

Pengaruh Model Pembelajaran Multikultural pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Pemahaman Sikap Toleransi Siswa

Oleh:

Indah Utari (218620600024)

Dosen Pembimbing:

Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi sebagai sarana pengembangan pengetahuan, keterampilan, karakter, dan kehidupan sosial siswa. Pada era keberagaman budaya, pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai toleransi sejak dini agar siswa mampu menghargai perbedaan. Pendidikan multikultural menjadi pendekatan yang relevan karena menekankan penghormatan terhadap keragaman serta membekali siswa dengan kemampuan empati, sikap demokratis, dan keterampilan sosial.

Pendidikan Pancasila memiliki tujuan membentuk generasi yang berkarakter, demokratis, dan toleran, sejalan dengan nilai-nilai multikultural. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan multikultural dapat meningkatkan toleransi, namun sebagian besar masih bersifat deskriptif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji secara eksperimen pengaruh model pembelajaran multikultural terhadap pemahaman sikap toleransi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

URGENSI PENELITIAN

Keberagaman sosial dan budaya di Indonesia seringkali menghadirkan tantangan dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah munculnya konflik akibat perbedaan. Internalisasi nilai-nilai multikultural sejak pendidikan dasar menjadi sangat penting, karena pada tahap ini siswa memiliki kapasitas kognitif dan sosial yang masih berkembang serta lebih terbuka dalam menerima perbedaan. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menanamkan sikap toleransi sejak dini. Pendidikan multikultural menjadi salah satu pendekatan yang relevan karena menekankan penghormatan terhadap keragaman, penguatan karakter, dan keterampilan sosial. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih bersifat deskriptif atau korelasional, sehingga belum banyak yang menggunakan pendekatan eksperimen untuk menguji pengaruh langsung model pembelajaran multikultural terhadap sikap toleransi siswa.

Mengintegrasikan model pembelajaran multikultural ke dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan pendekatan eksperimen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas model pembelajaran multikultural dalam meningkatkan pemahaman sikap toleransi siswa. Hasil penelitian diharapkan berkontribusi pada pengembangan strategi pendidikan karakter yang lebih aplikatif, sehingga mampu membentuk generasi yang toleran, inklusif, dan siap menghadapi tantangan globalisasi.

RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana pengaruh model pembelajaran multicultural pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila terhadap pemahaman sikap toleransi siswa kelas 4 di SDN Sidokepong 1.

TUJUAN PENELITIAN

- Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh model pembelajaran multikultural pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila terhadap pemahaman sikap toleransi siswa kelas 4 di SDN Sidokeung 1.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.

Menggunakan desain *Pre Experimental Design* dengan bentuk *One group Pretest-Posttest*

Variabel bebas : Penggunaan model pembelajaran multikultural

Variabel respon : Pemahaman sikap toleransi siswa

Populasi dan Sampel

Siswa kelas 4 SDN Sidokepong 1

Teknik Pengumpulan Data

Pre-test : mengukur kemampuan awal siswa.

Post-test : menilai perubahan kemampuan setelah perlakuan.

METODE

Teknik Analisis Data

•Uji Validitas

Untuk memastikan butir soal instrumen (tes toleransi) benar-benar mengukur aspek yang diteliti.

•Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Untuk mengetahui konsistensi instrumen tes, apakah hasilnya stabil dan dapat dipercaya.

•Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Untuk mengecek apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal.

•Uji Paired Sample T-Test

Untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest.

•Uji N-Gain

Untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman sikap toleransi siswa setelah perlakuan, serta mengukur efektivitas model pembelajaran multikultural.

HIPOTESIS

Hipotesis (Pengaruh Model Pembelajaran Multikultural terhadap Pemahaman Sikap Toleransi Siswa)

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran multikultural pada pembelajaran Pendidikan pancasila terhadap pemahaman sikap toleransi siswa kelas 4 di SDN sidokepong 1

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran multikultural pada pembelajaran Pendidikan pancasila terhadap pemahaman sikap toleransi siswa kelas 4 di SDN sidokepong 1

HASIL PENELITIAN

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Nomor Soal	R-hitung	R-table	Hasil
Soal 1	0,752	0,361	Valid
Soal 2	0,645	0,361	Valid
Soal 3	0,427	0,361	Valid
Soal 4	0,346	0,361	Valid
Soal 5	0,822	0,361	Valid
Soal 6	0,906	0,361	Valid
Soal 7	0,801	0,361	Valid
Soal 8	0,821	0,361	Valid
Soal 9	0,821	0,361	Valid
Soal 10	0,737	0,361	Valid
Soal 11	0,843	0,361	Valid
Soal 12	0,843	0,361	Valid
Soal 13	0,843	0,361	Valid
Soal 14	0,843	0,361	Valid
Soal 15	0,838	0,361	Valid
Soal 16	0,838	0,361	Valid
Soal 17	0,734	0,361	Valid
Soal 18	0,724	0,361	Valid
Soal 19	0,724	0,361	Valid
Soal 20	0,724	0,361	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,769	Reliabel

Tabel 4. Hasil Uji Coba Normalitas

Kelas	Nilai Signifikasi (Sig)		Keterangan
	Pretest	Posttest	
IV -B	0,218	0,526	Berdistribusi secara normal

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

	T	df	Sig.(2-Tailed)
Pair.1 Pretest-Posttest	-14,027	27	0,00

Tabel 6. Hasil Uji N-Gain

Kelas	N-Gain	Interpretasi
IV-B	0,82	Tinggi

KESIMPULAN

- Penerapan model pembelajaran multikultural pada mata pelajaran pendidikan pancasila terhadap pemahaman sikap toleransi siswa kelas IV SD memiliki pengaruh yang signifikan. Materi keberagaman sosial dan budaya di lingkungan sekitar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman sikap toleransi pada siswa. Sintaks dalam model pembelajaran multikultural memberikan pengalaman belajar yang kaya akan interaksi yang bermakna, siswa dapat mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan. Faktor penunjang yang lain dengan dukungan guru, teman, wali murid, serta keadaan sosial, dan keadaan lingkungan siswa juga berkontribusi terhadap keberhasilan penelitian. Pembelajaran yang menggunakan model multikultural merupakan solusi bagi guru untuk memberikan pemahaman sikap toleransi, serta sebagai upaya untuk membangun karakter siswa yang lebih inklusif. Mengintegrasikan nilai nilai budaya dalam proses belajar, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan , tetapi juga pengalaman yang positif dalam memahami dan menghargai perbedaan. Dengan komitmen semua pihak, pendidikan multikultural dapat menjadi fondasi yang kokoh sebagai peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter toleransi.

REFERENSI

- [1] S. Dewi Sartika, Nasehudin, “Pengaruh Penerapan Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Dan Toleransi,” Vol. IX, No. 1, Pp. 27–42.
- [2] A. D. K. Zamroni, L. Zakiah, C. R. Amelia, H. A. Shaliha, And I. Jaya, “Analisis Pengaruh Implementasi Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Toleransi Keberagaman Siswa Sekolah Dasar Inklusi,” *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, Vol. 9, Pp. 1112–1119, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2247>
- [3] J. A. Banks, *An Introduction To Multicultural Counselling*, 5th Ed., Vol. 3, No. 5. Seattle: Pearson, 2014. Doi: 10.7748/Mhp.3.5.37.S20.
- [4] M. D. Toriyono, A. R. Sibilana, And B. W. Setyawan, “Urgensi Pendidikan Multikultural Dalam Pengembangan Karakter Di Era Society 5.0 Pada Perguruan Tinggi,” *J. Intelekt. J. Pendidik. Dan Stud. Keislam.*, Vol. 12, No. 2, Pp. 127–140, 2022, Doi: 10.33367/ji.v12i2.2728.
- [5] J. A. Banks, *Race, Culture, And Education: The Selected Works Of James A. Banks*. Routledge, 2006.
- [6] Z. M. R. Harahap And S. Suyadi, “Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Behaviorisme Berbasis Neurosains Di Sd Muhammadiyah Purbayan,” *Psikoislamedia J. Psikol.*, Vol. 5, No. 1, P. 38, 2020, Doi: 10.22373/psikoislamedia.v5i1.6199.

REFERENSI

- [7] I Made Dharma Atmaja, “Membangun Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural,” *J. Pendidik. Kewarganegaraan Undiksha*, Vol. 8, No. 1, Pp. 35–46, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jppp/article/view/23548/14372>
- [8] O. Haryono, Y. Firmansyah, And T. Repelita, “Peran Ppkn Sebagai Pendidikan Multikultur Dalam Meningkatkan Toleransi Siswa,” *J. Educ. Res.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 2138–2144, 2024, Doi: 10.37985/Jer.V5i2.1095.
- [9] S. Shen, “Teaching ‘Multiculturally’: Geography As A Basis For Multicultural Education In Korea,” *Multicult. Educ. Rev.*, Vol. 11, No. 1, Pp. 37–58, 2019.
- [10] R. Ristantomo, “Pembentukan Karakter Berdasarkan Pancasila Di Sila Ketuhanan Yang Maha Esa,” *Paid. J. Pendidik. Dan Pembelajaran Indones.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 55–59, 2022.
- [11] Rasimin, “Implementasi Model Pembelajaran Multikultural Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Pgmi Di Iain Salatiga),” *Inferensi*, Vol. 11, No. 1, P. 141, 2017, Doi: 10.18326/Infl3.V11i1.141-162.
- [12] R. M. Safara Diniah, Saiful Aziz Al-Falaq, Vania Indah Sabillah, “Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Multikultural Dalam Membangun Sikap Toleransi Dan Perdamaian Pada Peserta Didik Safara,” *J. Ilm. Pgsd Fkip Univ. Mandiri*, Vol. 10, No. September, 2024.

REFERENSI

- [13] N. Alfi Farohah And F. Tirtoni, “Pengaruh Model Pembelajaran Multikulturalisme Pada Mapel Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Sd Naila,” *J. Pendidik. Dasar Flobamorata*, Vol. 5, No. 1, Pp. 165–173, 2024, [Online]. Available: [Https://E-Journal.Unmuhkupang.Ac.Id/Index.Php/Jpdf](https://E-Journal.Unmuhkupang.Ac.Id/Index.Php/Jpdf)
- [14] S. Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D,” *Alf. Bandung*, 2018.
- [15] D. Sma, N. I. Randangan, K. Suardika, S. R. Mas, And N. Lamatenggo, “Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pengelolaan Pendidikan,” Vol. 08, No. January, Pp. 257–268, 2022.
- [16] I. Lestari And N. Handayani, “Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital,” *Guru Pencerah Semesta*, Vol. 1, No. 2, Pp. 101–109, 2023, Doi: 10.56983/Gps.V1i2.606.
- [17] Labibah Azzahra, “Pengaruh Pembelajaran Ips Berbasis Budaya Terhadap Sikap Toleransi Antarbudaya Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *Sos. J. Ilm. Pendidik. Ips*, Vol. 2, No. 3, Pp. 16–25, 2024, Doi: 10.62383/Sosial.V2i3.255.
- [18] J. Piaget And L. Vygotsky, *His Previous Publications Include Jean Piaget: Critical Assessments (4 Vols, 1992) And Critical Readings On. 1996*

